



KALAH AKIBAT GOL PENALTI **PSIM Gagal Putus Puasa Kemenangan**

SERANG (KR) - PSIM Yogyakarta kembali gagal meraih kemenangan pada lanjutan kompetisi BRI Super League 2025/2026 usai takluk 0-1 dari tuan rumah Dewa United dalam laga pekan ke-26 di Stadion Internasional Banten, Jumat (3/4) malam. Kekalahan lewat gol penalti Alex Martins di babak kedua ini membuat 'Laskar Mata-ram' gagal meraih poin penuh dalam tiga laga secara beruntun.

Selain gagal meraih poin penuh di tiga laga beruntun, setelah sebelumnya bermainimbang kontra Semen Padang dan Persijap Jepara, kekalahan ini membuat PSIM baru mampu meraih satu kemenangan sepanjang 9 laga putaran kedua musim ini. Satu-satunya kemenangan diraih saat bertandang ke markas PSBS Biak di Sta-

dion Maguwaharjo, Februari lalu.

Kekalahan ini juga mem-

buat posisi PSIM tertahan di peringkat ke-8 klasemen sementara dengan nilai 38

hasil 26 pertandingan. Posisi tersebut hanya berjarak satu tingkat dengan lawannya, Dewa United yang merangsek ke peringkat 9 klasemen sementara usai dengan 37 poin hasil 26 laga.

Setelah skor 0-0 bertahan hingga babak pertama usai, tuan rumah akhirnya membuka keunggulan lewat penalti Alex Martins. Hadiah penalti diberikan wasit usai VAR menilai terjadi pelanggaran saat sepak pojok yang didapat Dewa United pada awal babak kedua. Dalam VAR, pemain PSIM Yogyakarta, Donny Warmerdam terlihat menarik baju Ivar Jenner hingga terjatuh di dalam kotak penalti, sehingga wasit memberikan penalti bagi tuan rumah.

Alex Martins yang maju sebagai eksekutor dengan percaya diri mampu menaklukkan kiper Timnas

Indonesia, Cahya Supriadi di menit ke-58 untuk membawa tuan rumah unggul 1-0. **(Hit)-f**



KR-Instagram PSIM Yogya

Pemain PSIM Yogyakarta Deri Corfe mencoba melewati hadangan pemain Dewa United dalam laga di Stadion Internasional Banten, Jumat (3/4) tadi malam.

**SUNGGUH
 SUNGGUH
 TERJADI**

● **AKU** dapat undangan pengambilan sembako di salah satu sekolah, dalam rangka syukuran ulang tahun ke-55. Setelah bungkusan aku buka, isinya beras dan kecap. Aku jadi heran dan berseru, "Lho, ini ada semut kok nggak ada gulanya? Wah, ini bertentangan dengan peribahasa Indonesia, Ada gula ada semut. Apakah peribahasanya perlu diganti?" (Suhatdini, Wirobrajan Wb 2/251 RT 10 RW 02 Yogyakarta 55252)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005